

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usaha untuk menanamkan nilai karakter disiplin berupa, kegiatan shalat dhuha berjama'ah yang dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat, shalat dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan sebelum siswa-siswi pulang sekolah, tata tertib sekolah, berjabat tangan dengan guru ketika datang dan hendak pulang sekolah, dan ditunjang dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, TPQ pagi, sekolah diniyah, kesenian hadroh, dan kesenian karawitan. Disiplin melalui shalat dhuha ini, siswa dibimbing untuk belajar menjadi imam, muadzin, dan bilal. Dan sebelum dimulainya shalat dhuha, siswa diarahkan untuk segera mengambil air wudhu dan dipandu membaca istighfar, syahadat, shalawat dan syi'ir-syi'ir yang sudah di ajarkan sebagai tanda akan dimulainya shalat sunnah dhuha, dan secara bersama-sama membaca niat shalat sunnah dhuha. Setelah selesai shalat dhuha dilanjutkan dengan pengarahan tentang kedisiplinan dan manfaat shalat dhuha.
2. Dalam pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SD Negeri V Jurug Sooko Ponorogo, berdampak baik, siswa-siswinya menjadi lebih bertanggung jawab dengan tugasnya, disiplin, peduli terhadap sesama, taat terhadap peraturan sekolah, serta perilaku siswa-

siswi SD Negeri V Jurug baik, sopan santun, dan bertutur kata sopan kepada yang lebih tua.

B. Saran

1. Sebagai pendidik atau guru harus meningkatkan contoh keteladanan dan pembiasaan, sehingga program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepala sekolah hendaknya lebih sering memberikan motivasi kepada para guru untuk tetap semangat dalam membimbing siswanya dan ikut serta melaksanakan shalat dhuha berjama'ah.
3. Bagi peneliti untuk lebih teliti dalam menggali data dan bisa dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.
4. Mempercepat penambahan penampungan air dan penambahan tempat wudhu.